

---

Standar kesejahteraan nelayan adalah NTN sebesar 100. NTN >100, harga produksi naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya. Artinya pendapatan nelayan naik lebih besar dari pengeluarannya atau surplus.

NTN = 100 memiliki arti bahwa kenaikan harga produksi sama dengan kenaikan harga konsumsi sehingga nelayan mengalami impas.

NTN < 100, kenaikan harga produksi lebih rendah dari kenaikan harga konsumsi, pendapatan nelayan turun lebih kecil dari pengeluarannya sehingga nelayan mengalami defisit. Berikut adalah perbandingan antara target dan realisasi NTN pada tahun 2023.

Pada tahun 2025 NTN Sumatera Selatan adalah 115,57 atau 98,36% dari target menunjukkan bahwa daya beli nelayan relative stabil dan berada dalam kondisi surplus. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain realtif stabilnya harga hasil tangkapan ikan di tingkat nelayan sepanjang tahun, meningkatnya permintaan pasar, baik untuk konsumsi lokal maupu antar daerah, dan adanya dukungan program kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Selatan pada nelayan perairan umum daratan yaitu nelayan mesin perahu dan jala tebar dan nelayan laut yaitu mesin